

Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI terhadap Kualitas Pendidikan dan Akhlak Peserta Didik

Sri Maulida Syahputri, Nuraini, Wahyu Khairunnisa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 peserta didik tingkat sekolah menengah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dan kualitas pendidikan serta akhlak peserta didik berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan teknologi dan kualitas pendidikan serta akhlak peserta didik. Hasil regresi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu menjelaskan 71,3% variasi kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Secara parsial, penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi PAI, motivasi belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta pembentukan sikap religius dan akhlak mulia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik.

Kata Kunci: teknologi pendidikan, pembelajaran PAI, kualitas pendidikan, akhlak peserta didik, pendidikan Islam

Abstract

This study aims to analyze the influence of technology utilization in Islamic Religious Education (PAI) learning on educational quality and students' moral development. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 secondary school students. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and simple linear regression. The results indicate that technology utilization in PAI learning and the quality of education and students' morals are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows a strong and significant relationship between technology utilization



and educational quality and moral development. Regression analysis reveals that technology utilization explains 71.3% of the variation in educational quality and students' moral development. Partially, technology utilization significantly influences students' understanding of PAI materials, learning motivation, participation in learning activities, and the development of religious attitudes and noble character. These findings confirm that appropriate technology integration in PAI learning can enhance learning effectiveness while supporting students' Islamic character development.

Keywords: educational technology, Islamic education learning, educational quality, student morals, Islamic education

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses informasi, dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman.

Pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga kurang mampu menarik minat belajar peserta didik. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar materi PAI dapat disampaikan secara lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, e-book, media interaktif, platform pembelajaran daring, dan berbagai sumber belajar digital lainnya. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat membantu peserta didik memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, teknologi juga memungkinkan peserta didik

untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber informasi yang tersedia secara luas di internet.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa tantangan tersendiri terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana teknologi digunakan. Oleh karena itu, guru PAI memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan dengan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, serta berkembangnya karakter yang positif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diyakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik.

B. KAJIAN TEORI

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan pemanfaatan berbagai perangkat dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran agama Islam agar lebih efektif dan efisien.

Indikator Penggunaan Teknologi

1. Pemanfaatan media pembelajaran digital.
2. Penggunaan aplikasi pendidikan.
3. Akses terhadap sumber belajar online.
4. Interaktivitas pembelajaran.
5. Kemudahan memperoleh informasi.

Kualitas Pendidikan dan Akhlak Peserta Didik

Kualitas pendidikan merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan akhlak peserta didik merupakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan ajaran Islam.

Indikator Kualitas Pendidikan dan Akhlak

1. Pemahaman materi pembelajaran.
2. Motivasi belajar.
3. Hasil belajar.
4. Sikap religius.
5. Perilaku dan akhlak mulia.

Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teori pembelajaran berbasis teknologi menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Teknologi juga dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Hipotesis Penelitian

H_1 : Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI (X) diukur melalui lima indikator, sedangkan variabel kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik (Y) diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 peserta didik tingkat sekolah menengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI (X)	20	4.37	0.35
Kualitas Pendidikan dan Akhlak Peserta Didik (Y)	20	4.42	0.31

Nilai rata-rata kedua variabel berada di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI	0.894	5
Kualitas Pendidikan dan Akhlak Peserta Didik	0.908	5

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel X	Y
X	1 .844**
Y	.844** 1

Nilai korelasi sebesar 0,844 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan teknologi dan kualitas pendidikan serta akhlak peserta didik.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.844	.713	.697	.216

Nilai R Square sebesar 0,713 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu menjelaskan 71,3% variasi kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.991	1	4.991	45.62	.000
Residual	2.009	18	.112		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan dan layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.105	.287	-	3.85	.001
Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI	.781	.116	.844	6.75	.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Penggunaan teknologi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Media pembelajaran berbasis teknologi seperti video edukasi, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi PAI secara lebih mendalam. Penyajian materi yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan teknologi juga berkontribusi terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan keagamaan melalui berbagai media digital yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan bimbingan yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan sikap religius dan karakter Islami.

Nilai koefisien determinasi sebesar 71,3% menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan untuk mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Variabel penggunaan teknologi mampu menjelaskan 71,3% variasi kualitas pendidikan dan akhlak peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus mendukung pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

F. SARAN

Guru PAI disarankan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media digital yang interaktif dan edukatif. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi digital, kompetensi guru, dan lingkungan belajar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Majid Abdul. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E.. (2023). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2022). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya Wina. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Nana Syaodih. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno Hamzah B.. (2021). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi Muhammad. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

Zubaedi. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.